

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia mempunyai harapan untuk hidup yang aman dan sejahtera di masa pensiunya, maka tidak dipungkiri pasti memerlukan perencanaan untuk pengelolaan keuangan yang baik guna memenuhi kebutuhan hidupnya agar bisa bertahan hidup dengan tenang pada masa tua. Untuk memenuhi kebutuhan maka diperlukan perencanaan dan persiapan yang baik dan benar agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Disadari atau tidak, pengelolaan keuangan adalah sebagai factor yang sangat penting dalam tujuan hidup. Mempersiapkan dana untuk pensiun adalah sebuah masalah yang penting karena di usia tidak produktif lagi manusia tetap membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada dasarnya manusia semakin bertambah umur adalah semakin berkeinginan untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Karena tidak dapat dihindari, pada saat seseorang itu menginjak usia tuamaka diperlukan biaya ekstra untuk kesehatan dan lain lain. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi semua manusia untuk mempersiapkan dengan perencanaan keluarga, pengetahuan tentang keuangan dan memperbaiki pola hidup guna persiapan di hari tua.

Masa pensiun adalah masa dimana pemberi kerja akan membuat suatu kebijakan mengenai pemberhentian kerja atau biasa disebut purnabakti, punakarya, purnatugas bagi para pekerja yang sudah memasuki fase pensiun. Tujuannya agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik

tanpa dibebani dengan adanya penurunan produktivitas dari para pekerjanya. Masalah keuangan bisa muncul apabila di dalam keluarga tidak memiliki pengelolaan keuangan yang benar atau pemilihan investasi yang tidak tepat. Rendahnya pengetahuan keuangan mempengaruhi kemampuan untuk mempersiapkan masa pensiun.

Dimana pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Mason & Wilson, 2000). Ketidakhiraruan terhadap pensiun dan kurangnya kesejahteraan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen & Volpe, 1998). Seseorang yang berpengetahuan secara finansial cenderung berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara finansial (Hilgert & Hogart, 2003). Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, tetapi juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Ida & Cinthia, 2010). Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka, sehingga dapat meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Semakin baik

pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan.

Perencanaan keuangan untuk masa pensiun yang baik dapat memberi manfaat bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, namun juga dapat digunakan untuk hal-hal lain seperti berinvestasi, berwirausaha, dan menabung. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hershey & Mowen (2000) yang mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perencanaan keuangan yang akan dilakukan. Semakin banyak informasi yang dimiliki, maka akan semakin besar kepercayaan, niat dan minat individu untuk melakukan perencanaan dana pensiun. Menurut Ida & Cinthia (2010) bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu menggunakan dana yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat juga memberi manfaat ekonomi.

Faktor lain yang dapat menentukan seseorang untuk berperilaku merencanakan dana pensiun yaitu pendapatan. Ida & Cinthia (2010) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki sumber daya lebih (pendapatan) akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab mengingat dana atau penghasilan yang didapat tersedia untuk menggunakan kesempatanya dalam melakukan perencanaan keuangan secara bertanggung jawab mengingat dana atau penghasilan yang didapat tersedia untuk menggunakan kesempatanya dalam melakukan perencanaan keuangan secara bertanggung jawab. Selain itu, Perry & Morris (2005) menjelaskan bahwa seseorang yang

memiliki rasa tanggung jawab terhadap keuangannya, maka cenderung akan membuat anggaran, menyimpan uangnya dan mengontrol pengeluaran.

Menurut Ida & Cinthia (2010) Besarnya uang yang dimiliki memang sering dikaitkan dengan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, hal tersebut tidaklah berlaku apabila para pengelola keuangan tidak memiliki *locus of control eksternal* atau control diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan uang. Banyak orang yang terdorong untuk melakukan pembelian bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan karena factor keinginan, gengsi, harga diri, mengikuti gaya orang lain dan sebagainya.

Fenomena lainya adalah rendahnya spirit masyarakat Indonesia untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas. Dengan menjadi konsumen yang berperilaku sangat konsumtif dengan berbelanja secara berlebihan hanya akan menjadikan siklus hidup menjadi semakin jauh dari pencapaian yang diharapkan. Konsumerisme tanpa disadari sudah menjadi budaya dan menjurus menjadi penyakit social yang berpotensi menciptakan masyarakat individualism dan matrealistis, bahkan mengarah ke hedonism (Susilaningsing *at all*, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai pengetahuan keuangan yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten satu sama lain, selain itu dari beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap persiapan dana pensiun. Oleh karena itu, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Persiapan Dana Pensiun”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun?
2. Apakah pendapatan berpengaruh positif terhadap persiapan dana pensiun?
3. Apakah locus of control eksternal berpengaruh negatif terhadap persiapan dana pensiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang perlu dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap persiapan dana pensiun
2. Untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap persiapan dana pensiun
3. Untuk menguji pengaruh locus of control eksternal terhadap persiapan dana pensiun

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Merupakan sarana belajar untuk lebih memahami mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan locus of control terhadap persiapan dana pensiun keluarga Surabaya

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengangkat topik terkait pengaruh Locus of Control eksternal, Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan terhadap persiapan dana pensiun keluarga pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai uang tabungan di hari tua dan uang simpanan apabila ada keperluan yang mendesak, sebagai uang untuk keperluan anak atau cucu apabila membutuhkan.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan rasa aman untuk membuat motivasi bekerja semakin baik dan memiliki suatu kepastian akan mendapatkan penghasilan untuk masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan dari penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kumpulan penelitian terdahulu, landasan teori penelitian, kerangka pemikiran hingga hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data penelitian dan hipotesis dari masing masing variabel serta dapat mengetahui tentang karakteristik tanggapan respon dari setiap variabel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan